

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, objektif, universal, dan dapat diverifikasi.¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*), yakni tempat kajian adalah kehidupan nyata atau realitas yang ada sebagaimana mestinya tanpa ada perlakuan, dan bersifat kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.² Penelitian ini ingin mengetahui korelasi antara variabel independen kesabaran terhadap variabel dependen motivasi hidup. Hingga akhirnya bisa mengetahui apakah kedua variabel yang diteliti memiliki pengaruh atau tidak.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang berada di kota Banjarmasin. Pada penelitian ini, peneliti

¹Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164.

²Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*, 167.

melakukan penelitian di 6 Puskesmas yang dipilih secara acak sebagai perwakilan dari 26 Puskesmas yang ada di kota Banjarmasin. Adapun Puskesmas tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Puskesmas Terminal
2. Puskesmas Pekapuran Raya
3. Puskesmas Kayu Tangi
4. Puskesmas S. Parman
5. Puskesmas Sungai Bilu
6. Puskesmas Sei Mesa

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pasien penderita diabetes mellitus, yaitu pasien yang didiagnosa mengindap penyakit diabetes mellitus .

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam suatu penelitian disebut variabel. Dalam penelitian ini ada variabel independen (bebas) yang mempengaruhi (X) dan variabel dependen (terikat) yang dipengaruhi (Y). Adapun objek penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Kesabaran
2. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Motivasi Hidup

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit atau individu sejenis dan dapat dibedakan yang menjadi subjek penelitian. Secara singkat populasi adalah seluruh subjek penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah semua pasien penderita diabetes mellitus yang ada di kota Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti dalam suatu penelitian.³ Peneliti menentukan subjek penelitian dengan teknik *purposive quota sampling* yaitu penentuan subjek sesuai dengan jumlah dan karakteristik yang peneliti kehendaki dan *accidental sampling*. Pengambilan sampel secara *accidental* ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Subjek akan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel dengan jumlah 50 orang. Jumlah sampel 50 orang pasien penderita (DM) dinilai sudah cukup mewakili dengan pertimbangan kriteria subjek.

³Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*, h. 242.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Penderita diabetes mellitus
- b. Dapat berkomunikasi dengan baik
- c. Bersedia menjadi responden.
- d. Responden berada di tempat saat penelitian dilakukan

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan fakta atau kumpulan nilai-nilai menurut urutan angka atau numerik. Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data pokok atau data primer dari penelitian ini adalah data-data hasil skala dengan responden mengenai:

- 1) Pengaruh kesabaran terhadap motivasi hidup bagi pasien penderita diabetes mellitus di Banjarmasin
- 2) Tingkat Kesabaran dan motivasi hidup pasien penderita diabetes mellitus di Banjarmasin.

a. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan

menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.⁴ Data primer akan didapat dari responden dan data sekunder akan didapat dari informan, adapun penjelasan mengenai hal tersebut sebagai berikut:

- 1) Responden, sumber data utama dalam penelitian ini adalah responden. Responden adalah subjek yang akan memberikan data dengan mengisi skala yang diajukan untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini respondennya yaitu sampel yang berjumlah 50 orang pasien penderita diabetes mellitus .
- 2) Informan, merupakan orang-orang yang terlibat dalam memberikan data tambahan. Informan dalam penelitian ini adalah pihak pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) yang dianggap penting dan diperlukan dalam penelitian.
- 3) Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip-arsip yang memuat data dan informasi yang mendukung penelitian ini

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada sehingga data-data tersebut harus benar-benar dapat dipercaya dan akurat. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 91.

memberi kuesioner atau seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

Dalam kuesioner ini nantinya terdapat rancangan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesa.

1. Skala yaitu peneliti mengumpulkan informasi dalam bentuk pernyataan yang akan diisi oleh responden. Adapun jenis skala yang digunakan adalah skala likert, yaitu skala yang biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang, atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵ Adapun dalam penelitian ini, terdapat dua skala, yaitu skala kesabaran dan skala motivasi hidup.
2. Wawancara yaitu peneliti mengumpulkan informasi melalui pertanyaan secara langsung kepada responden. Hal ini dilakukan pada saat pengisian identitas responden yang juga berperan sebagai *raport* (pendekatan) terhadap responden.
3. Dokumentasi, yaitu suatu cara untuk mengumpulkan dokumen yang ada untuk melihat gambaran umum lokasi penelitian serta yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁶

⁵Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 23.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabetas, 2008), 246.

G. Instrumen Penelitian

a. Kesabaran

Untuk mengukur skala kesabaran dalam penelitian peneliti menggunakan angket tertutup dengan model skala deskriptif dari Likert atau sering disebut skala Likert. Model Likert paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek karena pembuatannya yang relatif mudah dan tingkat reliabilitasnya yang tinggi. Dalam penelitian ini skala angket disusun sebanyak 30 item pernyataan yang terdiri dari 26 item pernyataan positif (*favourable*) dan 4 item pernyataan negatif (*unfavourable*) yang tersebar secara acak. Alternatif jawaban pernyataan yang disediakan sebanyak 5 pilihan yaitu sangat sesuai (SS), Sesuai(S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS).⁷ Untuk lebih jelasnya mengenai pernyataan yang terdapat dalam instrumen dapat dilihat pada table berikut:

TABEL 3.1. INSTRUMEN KESABARAN

No	Aspek	Jumlah Item Pernyataan		Total
		Positif (<i>favourable</i>)	Negatif (<i>unfavourable</i>)	
1.	Emosi	5	5	10
2.	Fikiran	5	4	9
3.	Perkataan	3	2	5
4.	Perbuatan	3	3	6
		16	14	30

⁷Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel, Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Penerbit Salemba, 2011), 5.

b. Motivasi Hidup

Dalam penelitian ini motivasi hidup pasien penderita (DM) juga diambil dari hasil angket yang dibagikan kepada responden atau sampel penelitian model skala deskriptif dari Likert dengan prosentasi dan gambaran sebagai berikut:

TABEL 3.2. INSTRUMEN MOTIVASI HIDUP

No	Aspek Motivasi Hidup	Jumlah Item Pernyataan		Total
		Positif (<i>favourable</i>)	Negatif (<i>unfavourable</i>)	
1.	Persepsi	2	1	3
2.	Harga Diri	1	1	2
3.	Prestasi	3	0	3
4.	Harapan	4	0	4
5.	Minat	3	0	3
6.	Kebutuhan	3	2	5
7.	Kepuasan	1	2	3
8.	Dukungan keluarga	1	2	3
9.	Dukungan Lingkungan	1	1	2
Total		19	9	28

H. Validitas dan Reliabilitas

Terdapat dua persyaratan minimal yang harus dimiliki oleh instrumen penelitian, yaitu validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen bisa dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel yang

diteliti secara tepat.

a. Validitas

Sebuah instrument dikatakan validitas bila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah subyek

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajekan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya kapunpun alat itu digunakan akan menghasilkan hasil ukur yang sama.⁸ Adapun metode uji reabilitas dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal konsistensi atau *internal consistency method* dengan menggunakan Cronbach's Alpha sebagai berikut:

⁸Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 348.

$$\alpha = \left(\frac{R}{R-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

α = Cronbach's Alpha

R = Jumlah butir soal

σ_b^2 = Varian butir soal

σ_1^2 = Varian skor total

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini memiliki tahapan sebagai berikut:

1) *Editing*

Melakukan pemeriksaan kejelasan dan ketepatan data yang diperoleh dari jawaban skala agar tidak terjadi kesalahan, kecacatan, dan keraguan serta memastikan data tersebut lengkap dan dapat digunakan.

2) *Coding*

Hasil jawaban responden yang telah diteliti diklasifikasikan menurut macamnya, dengan cara memberikan kode di setiap data.

3) *Skoring*

Data yang telah diklasifikasikan diberi skor pada setiap jawaban. Item pada skala memiliki alternatif jawaban dengan memberikan skor sebagai berikut:

TABEL 3.3 SKOR ITEM SKALA *FAVOURABLE*

No	Jawaban	Skor
1	SS (sangat setuju)	4
2	S (setuju)	3
3	TS (tidak setuju)	2
4	STS (sangat tidak setuju)	1

TABEL 3.4 SKOR ITEM SKALA *UNFAVOURABLE*

No	Jawaban	Skor
1	SS (sangat setuju)	1
2	S (setuju)	2
3	TS (tidak setuju)	3
4	STS (sangat tidak setuju)	4

4) *Tabulating*

Memasukan dan menyusun skor jawaban responden ke dalam tabel dengan perhitungan prosentasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentasi

F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = Jumlah responden

5) Interpretasi Data

Data yang telah disusun secara sistematis di dalam tabel diberikan makna dengan ketentuan sebagai berikut:⁹

TABEL 3.5 INTERPRETASI NILAI R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment*. Teknik ini digunakan untuk mencari korelasi antara variabel dalam penelitian ini yaitu variabel x dan variabel y. Adapun arah korelasi dalam statistik terdapat 3 jenis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Positif, terjadi apabila kenaikan atau penurunan nilai variabel x diikuti naik atau turunnya nilai variabel y.
- 2) Negatif, kenaikan nilai variabel x diikuti penurunan nilai y dan penurunan pada nilai variabel x diikuti kenaikan nilai variabel y.
- 3) Nihil, variabel x dan y tidak memiliki hubungan yang sistematis.¹⁰

⁹Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel, Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, 7.

Setelah ditemukan arah korelasi variabel, maka selanjutnya penulis akan mengambil kesimpulan apakah menerima H_0 yaitu hipotesis penelitian ditolak, atau menerima H_a yang berarti hipotesis diterima, yaitu terdapat pengaruh antara variabel x dan variabel y .

a. Analisis Deskriptif

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik. Analisis statistik digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka. Angka-angka tersebut terlebih dahulu ditabulasi, kemudian untuk mengetahui persentasinya, maka dianalisis dengan rumus Mean dan Standar Deviasi (SD) sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$\sum fx$ = Jumlah nilai yang sudah dikalikan masing-masing

N = Jumlah subjek

Rumus SD adalah:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}$$

Keterangan:

SD = Deviasi standar yang dicari

¹⁰Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2006), 67.

N = Jumlah frekuensi

1 = Bilangan konstan

Dari hasil rumus mean dan standar deviasi tersebut, ditentukan tingkatnya dalam lima tingkatan yaitu sebagai berikut:

TABEL 3.6 RUMUS DAN INTERPRETASI KATEGORI

Rumus	Keterangan
X-3 SD s/d X-1,8 SD	Sangat rendah
X-1,8 SD s/d X-0,6 SD	Rendah
X-0,6 SD s/d X+0,6 SD	Sedang
X+0,6 SD s/d X+1,8 SD	Tinggi
X+1,8 SD s/d X+3SD	Sangat tinggi

Selanjutnya hipotesis dianalisis untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Karena penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh dua variabel, maka peneliti menggunakan rumus *product moment*¹¹ sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah subyek

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total

Analisis data di atas dikerjakan dengan menggunakan *microsoft excel and software SPSS for Windows Releasi 22*.

¹¹Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, 228.